

Perubahan Sosial Masyarakat Pasca Pembangunan Jembatan Sosrodilogo

(Studi Desa Tulung Rejo. Kecamatan Trucuk. Kabupaten Bojonegoro)

Mohammad Egy Arenda Hadi¹, Arief Sudrajat²

Program Studi Sosiologi, Jurusan Ilmu Sosial, FISH-Unesa

mohammadhadi16040564028@mhs.unesa.ac.id

Abstract

Development is a process carried out with the aim of creating a better society. This can be seen by increasing or changing a level of community life. Good infrastructure has a relationship with social welfare and also economic growth in a region. Infrastructure development can expedite the flow of distribution of goods and services. Infrastructure development has an effect on increasing the quality of life and the level of people's welfare. ie an increase in the value of consumption increases productivity, labor and access to employment. Development can also affect the life of social change in a society. The method used uses qualitative methods using the Talcot Parsons phenomenological approach. The concept of social change, Talcot Parsons has a slow and always in an effort to adjust to re-creating balance. Structural Functional Parsons divides into 4 imperative action systems or better known as AGIL. According to Parsons AGIL there are 4 functionalities that are shared by all systems, namely Adaptation (Adaptation), Goal Attainment, Integration, and Latency, or pattern maintenance. The results of this research are that the bridge has a considerable influence on social change in people's lives where at first access roads for traveling only used the services of motorized boatmen, now they can travel safely and the travel time is shorter after the construction of the bridge. Community members also open cafe businesses or a hangout place on vacant land near the Sosrodilogo bridge with a new business from the community where this business also certainly affects the economic life of the surrounding community. The income level of the village community will also be better. But on the other hand, the people who work as motor boat builders must lose their livelihood so far and have to look for new jobs.

Keywords: development, social change

Abstrak

Pembangunan merupakan suatu proses yang dilakukan dengan tujuan untuk menciptakan keadaan suatu masyarakat menjadi lebih baik. Hal tersebut dapat dilihat dengan meningkat atau berubahnya suatu taraf dari kehidupan masyarakat. Infrastruktur yang baik memiliki hubungan dengan kesejahteraan sosial dan juga pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Pembangunan infrastruktur dapat memperlancar arus distribusi dari barang dan juga jasa. Pembangunan infrastruktur berpengaruh bagi meningkatnya kualitas hidup dan tingkat kesejahteraan masyarakat, yaitu peningkatan suatu nilai konsumsi, peningkatan produktivitas tenaga kerja, dan akses menuju lapangan pekerjaan. Pembangunan juga dapat mempengaruhi kehidupan perubahan sosial suatu masyarakat. Metode yang digunakan menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi Talcot Parson. Konsep Perubahan sosial talcot parsons memiliki sifat yang perlahan lahan dan selalundalam upaya untuk menyesuaikan diri demi terciptanya kembali keseimbangan. Dalam Struktural Fungsional Parsons membagi kedalam 4 imperatif sistem tindakan atau lebih dikenal dengan nama AGIL. Menurut Parsons AGIL ada 4 fungsional yang dibagi semua sistem, yaitu Adaption (Adaptasi), Goal Attainment (Pencapaian Tujuan), Integration (Intergrasi), dan Latency (Latensi), atau pemeliharaan pola. Hasil dari penelitian ini jembatan membawa pengaruh yang cukup besar bagi perubahan social kehidupan masyarakat dimana pada awalnya akses jalan untuk berpergian hanya menggunakan jasa tukang perahu motor sekarang sudah dapat berpergian dengan rasa aman dan waktu tempuh lebih cepatn setelah pembangunan jembatan. Warga masyarakat juga membuka usaha cafe atau tempat nongrong di lahan kosong dekat jembatan sosrodilogo dengan adanya usaha baru dari para masyarakat dimana usaha ini juga tentu mempengaruhi kehidupan ekonomi dari masyarakat sekitar. Tingkat pendapatan dari masyarakat desa juga akan menjadi lebih baik. Namun disisi lain para masyarakat yang bekerja sebagai tukang perahu motor harus kehilangan mata pencariannya selama ini dan harus mencari pekerjaan yang baru.

Kata Kunci : pembangunan, perubahan social

1. Pendahuluan

Pembangunan merupakan suatu proses yang dilakukan secara terus menerus dan senantiasa selalu berkembang didalam menjawab tuntutan kebutuhan serta pengembangan suatu zaman. Proses pembangunan dapat dilakukan untuk memperbaiki kondisi kehidupan dari masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dengan meningkatnya suatu taraf dari kehidupan masyarakat. Proses pembangunan biasanya tidak dapat berjalan secara cepat atau spontan melainkan harus dengan usaha dan direncanakan secara tepat agar proses pembangunan dapat berjalan secara lancar dan sesuai dengan apa yang direncanakan. Proses pembangunan pada hakekatnya merupakan suatu proses perubahan menuju kearah kemajuan atau yang lebih baik dan memperbaiki sesuatu yang hendak dicapai. Pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah pada prinsipnya merupakan suatu bentuk usaha dalam meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dengan menggunakan cara melaksanakan perubahan-perubahan dalam bidang social, budaya dan ekonomi (Soekanto, 2007:358-360) [1]

Proses pembangunan dilakukan untuk mempermudah hidup dari masyarakat sehingga masyarakat tidak menggantungkan pada salah satu aspek tertentu. Pembangunan suatu infrastruktur diharapkan agar dapat meningkatkan suatu pelayanan dari pemerintah dan mendorong untuk perubahan perkembangan pada sektor ekonomi wilayah dan agar dapat menggerakkan kegiatan perekonomian dipedesaan, memberikan akses kemudahan bagi masyarakat untuk berusaha, dan mempermudah lajur arus barang dan jasa. Pembangunan infrastruktur memiliki suatu peranan yang sangat penting dalam membantu dan memenuhi hak bagi masyarakat. Ketersediaan infrastruktur memiliki pengaruh terhadap masyarakat untuk meningkatkan sumberdaya sehingga meningkatkan produktivitas dari masyarakat yang akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi pada masyarakat tersebut.

Sebagai daerah yang tidak terlalu luas, Kabupaten Bojonegoro memiliki sebuah potensi alam yang bagus sebagai penunjang dari pembangunan. Hutan kayu jati yang dimiliki oleh Kabupaten Bojonegoro menjadikan banyak usaha dari masyarakat dibidang maubel. Saat ini juga banyak ditemukan titik-titik sumber minyak yang tentunya pasti akan menarik banyak investor asing. Dengan banyak sekali potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Bojonegoro maka tidak menutup kemungkinan akan menjadikan Kabupaten Bojonegoro menjadi sebuah kota yang maju. Oleh sebab itu, sangat penting sekali perancangan pembangunan yang baik.

Proyek jembatan Trucuk dimulai pada tahun 2016 dan nantinya diperkirakan akan selesai pada bulan agustus 2018. Namun, didalam pengerjaannya mengalami kendala yang menyebabkan proses pembangunan jembatan sedikit molor atau tidak sesuai dengan target, jembatan baru dibuka pada akhir bulan 2018. Proses pembangunan jembatan ini memang dibangun sangat besar dan bagus karena berada ditengah kota bojonegoro. Jembatan yang menghubungkan kecamatan Trucuk dan kota Bojonegoro ini akan diberi nama Jembatan Sosrodilogo. Dengan dibangunnya jembatan ini lajur transportasi dari masyarakat diharapkan dapat mengalami kemudahan. Transportasi dan pengiriman barang juga akan mengalami kelancaran karena telah dibangunnya akses yang mempermudah memewati sungai yaitu jembatan. Para masyarakat nantinya tidak akan lagi bersusah payah mengantri atau membayar biaya jasa tukang perahu motor untuk pergi menuju kota Bojonegoro atau sebaliknya. Karena pada awalnya akses menuju kota yang bisa ditempuh menaiki jasa tukang perahu motor.

Pembangunan jembatan Sosrodilogo ini nantinya akan dapat mempermudah masyarakat untuk berpergian dan dapat sedikit banyak membantu ekonomi masyarakat sekitar dan juga menghemat waktu tempuh. Jembatan yang menghubungkan kecamatan Trucuk dan kota Bojonegoro ini akan diberi nama Jembatan Sosrodilogo. Dengan dibangunnya jembatan ini lajur transportasi dari masyarakat diharapkan

dapat mengalami kemudahan. Transportasi dan pengiriman barang juga akan mengalami kelancaran karena telah dibangunnya akses yang mempermudah memewati sungai yaitu jembatan. Para masyarakat nantinya tidak akan lagi bersusah payah mengantri atau membayar biaya jasa tukang perahu motor untuk pergi menuju kota Bojonegoro atau sebaliknya. pada awalnya akses menuju kota yang bisa ditempuh menaiki jasa tukang perahu motor.

Melihat realitas tersebut proyek jembatan Sosrodilogo yang dijadikan sebagai alat penghubung antar Desa Tulungrejo dan kota Bojonegoro. Tetapi, pemerintah desa dan masyarakat memanfaatkan lahan kosong yang cukup luas yang berada dibawah jembatan karena memang pembangunan jembatan berada dilapangan desa untuk membuka kios- kios, warung makan, dan warkop tempat nongkrong dengan sebagian bangunan ada yang semi permanen. Pemanfaatan lahan yang cukup luas ini oleh warga karena memang sangat strategis dan memiliki lahan parkir untuk para pembeli atau pengunjung. Dalam hal ini masyarakat juga mempunyai mata pencarian yang baru untuk bisa menunjang perekonomian warga masyarakat disekitar jembatan Sosrodilogo. Pada akhirnya seluruh kegiatan aktivitas dari masyarakat dapat dilaksanakan dengan lebih cepat.

Selain memberikan dampak yang baik terhadap masyarakat, disisi lain para tukang jasa perahu motor harus beralih profesi dan mencari mata pencarian yang baru untuk bertahan hidup dengan adanya pembangunan jembatan Sosrodilogo. Dimana pekerjaan ini sudah mereka lakukan hingga puluhan tahun harus terpaksa berhenti karena orang-orang tidak lagi akan naik perahu mereka tentunya akan melewati jembatan karena lebih cepat dan mudah untuk akses berpergian.

Berdasarkan berbagai dampak yang ditimbulkan atau dirasakan oleh masyarakat dengan adanya pembangunan jembatan Sosrodilogo membuat peneliti tertarik untuk mengetahui perubahan-perubahan yang telah terjadi pasca pembangunan Jembatan Sosrodilogo. Dengan demikian peneliti melakukan penelitian terkait dengan perubahan sosial masyarakat pasca pembangunan jembatan Sosrodilogo didesa Tulungrejo sebagai desa yang dekat dengan Jembatan Sosrodilogo.

2. Kajian Pustaka

A. Perubahan Sosial

Beberapa ahli memandang masyarakat sebagai suatu yang 'life'. Oleh sebab itu masyarakat tentunya akan berkembang dan mengalami perubahan, maka didalam kajian utama perubahan sosial selalu bersangkutan dengan keseluruhan aspek-aspek kehidupan didalam masyarakat atau harus meliputi segala fenomena sosial yang menjadi kajian sosiologi (Narwoko dan Suyanto 2011)[2]. Kondisi kehidupan yang lebih baik menjadi keinginan dalam tujuan proses perubahan, kehidupan masyarakat yang sejahtera menjadi sebuah impian atau harapan bagi setiap warga negara. Oleh sebab itu perdebatan dalam memewati segala tantangan-tantangan berkembang menjadi perdebatan ideologis tentang bagaimana cara untuk mewujudkan perubahan dan hasil dari sebuah proses perubahan itu sendiri nantinya, yang memiliki hubungan dengan tingkat kualitas kehidupan manusia (Susetian 2009)[3]. Dahuri juga menjelaskan tidak terdapat akses yang baik kesumber modal, akses terhadap pasar, akses terhadap teknologi serta cukup rendahnya tingkat partisipasi adalah akan menjadikan alasan mengapa taraf hidup masyarakat menjadi menurun[4].

Teori perubahan sosial merupakan salah satu teori Talcott Parsons yang cukup terkenal. Setiap orang didalam hidupnya tentunya mengalami perubahan-perubahan. Perubahan dapat dianggap berupa tidak terlalu terlihat atau kurang mencolok. Ada perubahan-perubahan yang berjalan lambat dan cepat. Konsep Perubahan sosial Talcott Parsons memiliki sifat yang perlahan-lahan dan selangkah selangkah upaya

untuk menyesuaikan diri demi terciptanya kembali keseimbangan. Dalam Struktural Fungsional Parsons membagi kedalam 4 imperatif sistem tindakan atau lebih dikenal dengan nama AGIL. Menurut Parsons AGIL ada 4 fungsional yang dibagi semua sistem, yaitu Adaption (Adaptasi), Goal Attainment (Pencapaian Tujuan), Integration (Intergrasi), dan Latency (Latensi), atau pemeliharaan pola (Ritzer, 2012:408-409) [5].

Parsons membuat skema AGIL agar dapat digunakan pada semua level pada system teoritisnya. Menurut teori ini masyarakat adalah suatu system sosial yang tersusun dari bagian bagian atau elemen yang saling berhubungan dalam keseimbangan. Sebuah perubahan yang terjadi pada satu bagian nantinya akan membuat perubahan juga terhadap bagian bagian yang lain pula. Masyarakat selalu berada dalam kondisi berubah secara perlahan lahan atau beransur ansur dan tetapp menjaga keseimbangan. Perubahan sosial yang terjadi disebabkan adanya perubahan dalam unsur unsur yang mempertahankan keseimbangan dalam msyarakat misalnya perubahan dalam unsur geografi, ekonomis, biologis, dan budaya. Terdapat beberapa kondisi kondisi primer yang dapat menyebabkan terjadinya sebuah perubahan seperti kondisi kondiis ekonomi, ternologi, geografis maupun biologis dapat menyebabkan terjadinya perubahan perubahan dalam aspek aspek kehidupan sosial lainnya

B. Penelitian Terdahulu

Sebelum dilaksanakan penelitian ini, terdapat beberapa penelitian serupa yang pernah dilakukan. Hasil penelitian oleh Dahnil ini berjudul Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Pembangunan Jembatan Siti Nurbaya. Dahnil menjelaskan tentang perubahan sosial ekonomi masyarakat pasca pembangunan Jembatan Siti Nurbaya yaitu interaksi sosial, perilaku sosial dan pendidikan serta perubahan mata pencaharian dan tingkat pendapatan [6].

Penelitian yang kedua ditulis oleh Zeti Lestania (2019) Jurnal ini berjudul Perencanaan Proyek Pembangunan Jembatan Lubuk Jambi II Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Singingi. Pada jurnal ini membahas tentang proyek pembangunan jembatan lubuk jambi II, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten KUantan singing yang memiliki tujuan dalam masalah meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat dengan memiliki Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (ABPN) bernilai Rp. 44.539.522.000. Namun dalam kontruksi atau pengerjaan terhambat atau memiliki beberapa kendala diantaranya pembangunan tidak mencapai target dalam tercapainya penyelesaian proyek dengan rencana yang telat disusun atau direncanakan sebelumnya. Pembnagunan proyek ini hanya erlangsung selama kurun waktu 2018 dan dioprasionalkan pada tahun 2019 perencanaan analisis dampak lingkungan dirassa kurang detail dan belum terselesaikanya akuisisi untuk mengganggu pelaksanaan pembangunan [7]

Penelitian yang ketiga ditulis oleh Fitrah Aini (2015) jurnal ini berjudul Dampak Sosial Pembangunan Jembatan Desa Kampung Panjang Airtiris Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Pada jurnal ini membahas mengenai pembangunan infrastruktur Jembatan menimbulkan dampak positif dan dampak negatif dalam kehidupan masyarakat kampong panjang, dampak yang dirasakan masyrakat dengan adanya pembangunan jembatan dalam berbagai bentuk. Mengetahui dampak sosial pembanguann yang dialami desa pajang dan dampak sosial pembangunan jembatan terhaap perubahan status sosial baik secara vertical dan mengetahui perubahan statsus sosial akibat pemmbangunan jembatan atau adanya factor yang lain. [8]

Penelitian yang ke empat ditulis oleh Juliana Lumintang (2015) jurnal ini berjudul Pengaruh Perubahan Sosial Terhadap Kemajuan Pembangunan Masyarakat di Desa Tara tara I. pada jurnal ini membahas mengenai program pembangunan yang akan dilaksanakan didesa Tara tara I. Program pembangunan desa bertujuan untuk dapat membantu dan mendorong warga masyarakat desa dalam membangun berbagai fasilitas desa yang memang dibutuhkan. Selain itu pula untuk mengisi dan meletakkan dasar-dasar untuk perkembangan dan juga pertumbuhan nasional yang sehat. Mengetahui perubahan sikap dan peran partisipasi masyarakat dalam pembangunan.[9]

Penelitian yang ke lima ditulis oleh Ananda Tri Dharma Yanti, Mochammad Saleh Soeaidy dan DLL (2013) jurnal ini berjudul Dampak Kebijakan Pembangunan Jembatan Suramadu Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Dalam Pengembangan Wilayah Jembatan Suramadu (Studi Di Desa Sukolilo Barat Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan). Pada jurnal ini membahas mengenai dampak yang ditimbulkan dalam pembangunan Jembatan Suramadu terhadap kehidupan sosial ekonomi dan keterkaitannya dalam pengembangan wilayah Jembatan Suramadu yang lebih khusus untuk sisi Madura di Desa Sukolilo Barat Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan. Kebijakan dalam pembangunan jembatan Suramadu dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk infrastruktur transportasi yang sangat diperlukan hal ini dapat merangsang dan memberi peluang untuk meningkatnya pertumbuhan sosial maupun ekonomi khususnya di Pulau Madura.[10]

Beberapa penelitian terdahulu yang telah disebutkan memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Ditinjau dari sudut persamaan penelitian-penelitian tersebut sama-sama menjelaskan tentang perubahan sosial. Selain itu beberapa penelitian tersebut juga sama-sama menjelaskan tentang dampak pembangunan . Perbedaannya adalah penelitian yang peneliti lakukan lebih berfokus perubahan Sosial Masyarakat Pasca pembangunan Jembatan Sosrodilogo dan teori yang digunakan pada penelitian.

Metode penelitian

Penelitian ini secara metodologi menggunakan model penelitian kualitatif. Penyajian data dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi atau berbagai macam fenomena yang muncul di tengah tengah masyarakat yang dijadikan sebuah obyek dalam penelitian , kemudian menarik kepermukaan menjadi suatu ciri atau gambaran tentang sebuah kondisi, situasi mtaupun sebuah fenomena tertentu. Dalam Penelitian ini berusaha untuk mengetahui dan memahami berbagai gambaran secara menyeluruh mengenai Perubahan Sosial Masyarakat Pasca Pemabangunan Jembatan Sosrodilogo. Perspektif yang digunakan berasal dari dari teori perubahan sosial Talcot Parsons. Pada perspektif perubahan sosial masyarakat adalah suatu system sosial yang tersusun dari bagian bagian atau elemen yang saling berhubungan dalam keseimbangan. Sebuah perubahan yang terjadi pada satu bagian nantinya akan membuat perubahan juga terhadap bagian bagian yang lain pula. menekankan pada hubungan antara individu dan kelompok yang terikat dalam kehidupan bersama dengan tetap mementingkan nilai-nilai moral yang berlaku dalam masyarakat.

Tempat yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data penelitian adalah di Desa Tulungrejo. Lokasi tersebut berada di Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro. Alasan pengambilan Desa Tulungrejo memang merupakan salah satu desa yang paling dekat dengan pembangunan Jembatan Sosrodilogo dan juga merupakan salah satu Desa yang tingkat masyarakatnya paling dirasa memiliki pengaruh yang cukup besar dengan dibangunnya jembatan Sosrodilogo

Subjek penelitian yang dipilih dengan cara snowball sampling. Subjek yang dipilih adalah Warga Desa Tulungrejo. Subyek dipilih karena warga desa tulungrejo merupakan warga yang terkena dampak dari pembangunan Jembatan Sosrodilogo karena Desa Tulungrejo merupakan desa yang memiliki jarak tidak jauh atau paling dekat dengan Jembatan Sosrodilogo. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dilakukan dengan tiga tahapan. Ketiga tahap tersebut antara lain kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3. Hasil dan Pembahasan

Proyek jembatan Trucuk dimulai pada tahun 2016 dan nantinya diperkirakan akan selesai pada bulan Agustus 2018. Namun, didalam pengerjaannya mengalami kendala yang menyebabkan proses pembangunan jembatan sedikit melor atau tidak sesuai dengan target[11]. Proses pembangunan jembatan ini memang dibangun sangat besar dan bagus karena berada ditengah kota bojonegoro. Pada awal pembangunan jembatan ini tidak dibangun pada titik yang sekarang. Pada awalnya pembangunan direncanakan berbeda dari lokasi sekarang karena berbagai pertimbangan dan factor akhirnya pembangunan jembatan dilakukan dilokasi yang sekarang berada. Berpindah dari lokasi awal ke lokasi sekarang karena pada lokasi awal pembangunan memiliki berbagai kendala seperti nantinya harus menggusur banyak rumah warga. Oleh sebab itu proyek pembangunan berganti kelokasi desa Tulungrejo karena masih didalam kota dan tetap berada dilapangan kosong desa, sehingga tidak akan menggusur banyak rumah rumah warga. Pembangunan jembatan ini nantinya diharapkan akan dapat mempermudah masyarakat untuk berpergian dan dapat menambah perekonomian masyarakat sekitar dan juga menghemat waktu dalam berpergian. Jembatan yang menghubungkan kecamatan Trucuk dan kota Bojonegoro ini akan diberi nama jembatan sosrodilogo. Proses pembangunan jembatan ini memang dibangun sangat besar dan bagus dengan dipercantik dengan lampu LED bermacam warna Ketika malam hari, pembangunan jembatan berada ditengah kota bojonegoro diaman hal ini mungkin nantinya juga diharapkan dapat menjadi daya tarik dari Kabupaten Bojonegoro dan wisata baru bagi masyarakat sekitar.

Masalah-masalah pembangunan didaerah sudah tidak dapat dipungkiri lagi karena mungkin hal ini dapat berawal dari ketidakhadanya pembangunan infrastruktur yang mendukung. Salah satu dari indikator pembangunan suatu negara apakah berhasil atau tidak adalah meningkatnya kualitas dari pendidikan warga masyarakatnya. Kualitas pendidikan warga negara sangat penting karena persaingan di era modern saat ini akan terus meningkat. Akibat dari suatu pembangunan yang tidak merata akan menimbulkan kesenjangan antara daerah satu dengan yang lain. Kesenjangan antar daerah tersebut dapat menimbulkan suatu kecemburuan antar daerah. Pemerintah daerah memiliki tanggung jawab untuk dapat melaksanakan pembangunan didaerah dengan baik dan maksimal. Pemerintah daerah harus dapat membuat perencanaan pembangunan dengan baik.

Pembangunan jembatan ini membuat lajur transportasi dari masyarakat semakin dipermudah. Arus transportasi dan pengiriman barang juga akan lancar karena kemudahan pasca pembangunan jembatan. Para masyarakat tidak perlu lagi bersusah payah mengantri dan membayar biaya jika ingin pergi menuju kota Bojonegoro atau sebaliknya. Karena pada awalnya akses menuju kota yang bisa ditempuh menaiki

jasa tukang perahu motor. Para siswa yang sedang menempuh pendidikan di kota Bojonegoro tidak perlu mengantri lagi menaiki perahu motor jika ingin melewati sungai bengawan solo dan pastinya mempersingkat waktu tempuh untuk sampai disekolah. Para masyarakat yang mencari nafkah atau pekerjaan dikota akan lebih dipermudah dan nantinya juga akan berpengaruh terhadap kehidupan sosial dan perekonomian warga.

Dalam hal ini peneliti menemukan kesamaan antara informan mengenai perubahan yang dialami pasca pembangunan jembatan Sosrodilogo yang menghubungkan akses desa dengan kota. Kesamaan yang paling utama adalah sebagai berikut, dalam akses jalan dan arus transportasi menjadi lebih mudah dimana akses utama hanya dengan menggunakan jasa tukang perahu motor sekarang setelah dibangunnya jembatan tidak harus lagi bersusah payah untuk menyembarang ketika ingin berpergian ke kota, tidak ada rasa khawatir lagi Ketika akan keluar malam atau ada keperluan yang mendesak untuk berpergian. setelah adanya jembatan para informan juga bisa membuka usaha seperti cafe atau tempat nongrong dimana hal ini juga secara tidak langsung memperngaruhi tingkat pendapatan dan merubah status pekerjaan dimana dahulu hanya bekerja secara serabutan sekarang dapat membuka usaha. Para remaja desa yang menggagur atau rumah rumah warga sekitar jembatan bisa membuka tempat penitipan kendaraan hal ini juga dapat menambah pemasukan untuk masyarakat.

Perubahan sosial yang terjadi pasca pembangunan jembatan Sosrodilogo adalah pada dimensi kultural yang mencakup perubahan mata pencaharian dan gaya hidup pola konsumsi. Secara tidak langsung adanya pembangunan jembatan Sosrodilogo berperan dalam memberdayakan masyarakat meskipun menyisihkan sebagian masyarakat yang mata pencaharian sebagai jasa perahu motor. Perubahan masyarakat semenjak adanya pembangunan jembatan Sosrodilogo aspek ekologi lebih masyarakat lebih menjaga lingkungan dengan cara menyediakan bak sampah agar masyarakat tidak membuang sampah sembarangan. Dalam aspek ekonomi peluang pekerjaan yang diperoleh dari adanya sektorwisata pembangunan jembatan Sosrodilogo dapat menjadi pengasilan bagi keluarga. Peningkatan pendapatan di buat masyarakat kebutuhan sehari-hari dan biaya pendidikan.

Pemaparan yang sudah dijelaskan peneliti menggunakan teori perubahan sosial Struktural Fungsionalis milik Talcott Parson (AGIL) karena peneliti berfokus pada perubahan sosial masyarakat desa Tulungrejo pasca terjadinya pembangunan jembatan Tulungrejo. Parsons memandang dinamika yang terjadi pada sistem sosial bagian dari struktur sosial yang saling berhbungan dengan yang lain. Sistem sosial menurut Talcott Parson adalah sejumlah aktor individual yang saling berinteraksi dalam dimensi lingkungan dan fisik. Sekumpulan aktor yang memiliki motivasi dan keinginan untuk memanfaatkan potensi dari lahan yang bisa dikembangkan menjadi suatu wadah untuk mengoptimalkan kemampuan bersosialisasi masyarakat.

Teori struktural Fungsional memiliki empat fungsi dengan konsep AGIL (*Adaption, Goal Attainment, Integration, Latency*). keempat sistem tersebut sangat dibutuhkan masyarakat agar suatu sistem sosial dapat bertahan eksis di masyarakat. Keempat fungsi memiliki kaitan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti sebagai berikut :

1. *Adaption*

Adaptasi pada penelitian ini merupakan kebutuhan sistem untuk menyesuaikan diri dengan perubahan di lingkungan sekitarnya. Dalam kaitannya dengan perubahan sosial dan ekonomi masyarakat desa Tulungrejo pasca pembangunan jembatan Sosrodilogo. Adanya perubahan sosial ekonomi masyarakat pasca pembangunan jembatan Sosrodilogo merupakan suatu adaptasi masyarakat dengan lingkungan lingkungan yang baru. Dengan keadaan yang berbeda dari sebelumnya sebelum pembangunan

masyarakat berprofesi sebagai buruh tani atau merantau sekarang bisa membangun usaha sendiri disekitar jembatan Sosrodilogo.

2. Goal Attainment

Sebuah sistem yang harus mampu dalam menentukan tujuannya dan berusaha mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Tercapainya tujuan merupakan hal yang diinginkan dalam pembangunan agar mendukung adanya perubahan yang lebih baik. Hal ini juga terkait dengan pembangunan jembatan Sosrodilogo yang bertujuan meningkatkan sektor usaha perekonomian masyarakat dan memperbaiki akses antara desa ke kota. Usaha untuk menyalapai tujuan diperlukan dukungan masyarakat dan saling bekerjasama. Karena masyarakat menjadi sasaran utamanya.

3. Integration

Fungsi ini hubungan antara komponen dari upaya pembangunan jembatan Sosrodilogo Pemerintah desa Tulungrejo dan masyarakat Tulungrejo harus mempunyai hubungan dan kerjasama yang baik. Agar pembangunan tersebut bermanfaat untuk orang-orang sekitar khususnya masyarakat Desa Tulungrejo. Dalam suatu pembangunan perlu adanya penyatuan pemikiran dan ide dalam mencapai tujuan bersama. Seperti halnya dalam pembangunan jembatan Sosrodilogo masyarakat tidak ada permasalahan jika dibangun jembatan tersebut padahal ada salah satu yang terdampak akibat pembangunan yaitu pada sektor mata pencharian tukang jasa perahu motor. Ketika semua berjalan teratur maka pembangunan jembatan akan berjalan dengan baik.

4. Latency

Masyarakat Desa Tulungrejo mampu memperbaiki kehidupan mereka. Baik di bidang ekonomi maupun sosial. Yang awalnya kehidupan mereka sebagai serabutan semenajak adanya pembangunan jembatan Sosrodilogo peningkatan pendapatan meningkat. Selain itu warga sering berinterkasi karena sama- sama memiliki tujuan bersama yaitu memperbaiki perekonomian dengan memiliki kesama membuka usaha warung di sekitar jembatan Sosrodilogo. Fungsi keempat ini sangat penting dan berpengaruh terhadap fungsi-fungsi lainnya. Artinya jika salah satu dari keempat fungsi pokok teori strukrural fungsional talcott parsonss tidak berjalan dengan semestinya. Maka suatu perubahan tidak akan berjalan dengan baik.

4. Kesimpulan

Pembangunan merupakan suatu hal yang harus dilakukan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik dari segi sosial atau ekonomi. Pebangunan yang baik haruslah ditunjang dengan infrastrur yang baik agar pembangunan ini dapat dirasakan sudah sesuai tujuan. dengan adanya pembangunan yang baik maka akan dapat membuat masyarakat akan lebih sejahtera. Proses pembangunan tidak dapat dilakukan secara instan namun harus butuh perencanaan yang matang dan didukung oleh semua elemen baik pemerintah atau warga masyarakat. Dalam proses pemabangunan jembatan sosrodilogo membuat kehidupan perekonomian masyarakat yang berada disekitar menjadi lebih meningkat. Banyak masyarakat yang berada disekitar jembatam mulai tubuh perekonomian mereka karena membuka warung, tempat nongkrong, atau warung makan. Para masyaraktat juga lebih mudah dalam mobilitas transportasi. Anak anak sekolah jungan tidak lagi bersusah payah untuk menyebrang dan sehingga akan mempercepat atau mempersingkat waktu tempuh untuk pergim kesekolah. Masyarakat juga lebih harus menjaga dan mengembangkan agar dengan adanya jembatan ini kehidupan masyrakat menjadi lebih berkmebang. Namun selain pembanaganun jembatan Sosrodilogo memiliki dampak positif juga terdpat dampak negative karena pembangunan jembatan menjadi para warga yang bekerja sebagai

tukang perahu motor harus mencari pekerjaan yang lain, tetapi demikian para warga tersebut sudah menrima karena memmang pembangunan jembatan ini dirasa sangat mebawa peruahan dan membantu segala aktivitas masyarakat. Pembangunan jembatan Sosrodilogo ini meninmbulkan perubahan didalam masyarakat baik dari segi sosila maupun ekonomi. Perubahan sosial yang terjadi pasca pembangunan jembatan Sosrodilogo adalah pada dimensi kultural yang mencangkup perubahan mata pencaharian dan gaya hidup pola konsumsi. Secara tidak langsung adanya pembangunan jembatan Sosrodilogo berperan dalam memberdayakan masyarakat meskipun menyisihkan sebagian masyarakat yang mata pencaharian sebagai jasa perahu motor. Perubahan masyarakat semenjak adanya pembangunan jembatan Sosrodilogo aspek ekologi lebih masyarakat lebih menjaga lingkungan dengan cara menyediakan bak sampah agar masyarakat tidak membuang sampah sembarangan. Dalam aspek ekonomi peluang pekerjaan yang diperoleh dari adanya sektorwisata pembanguan jembatan Sosrodilogo dapat menjadi pengasilan bagi keluarga. Peningkatan pendapatan di buat masyarakat kebutuhan sehari-hari dan dan biaya pendidikan.

Daftar Pustaka

- [1] Soejono, Soekanto. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta. Rajawali Perss.
- [2] Narwoko JD, Suyanto B. 2011. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- [3] Susetiawan. 2009. “*Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat: Sebuah Ketidakeberdayaan Para Pihak Melawan Kontruksi Neoliberalisme*”. Tersedia pada <http://pspk.ugm.ac.id/2009/07/15/pembangunan-dan-kesejahteraanmasyarakat-sebuahketidakeberdayaan-para-pihak-melawan-konstruksineoliberalisme/>.html (diakses pada tanggal 9 November 2020).
- [4] Dahuri Rokhmin, dkk. 2004. *Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Laut*. Jakarta : PT. Pradnya Paramita.
- [5] Ritzer, George.2012. *Teori Sosiologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- [6] Dahnil. 2014. *Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Pembangunan Jemabtan Siti Nurbaya*. Jurnal Padang ; (STKIP) PGRI Sumatra Barat. (online). (<http://jim.stkip-pgri-sumber.ac.id/jurnal/download/6954> diakses pada 9 Desember 2020)
- [7] Zeti Lestania. 2019 . *Perencanaan Proyek Pembangunan Jembatan Lubuk Jambi II Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Singingi*. Jurnal Riau ; Jurusan Ilmu Administrasi - Program Studi Administrasi Publik. . Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Riau. (online). (<http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/download/25256/24470> diakses pada 9 Desember 2020)
- [8] Aini, fitrah. *Dampakk sosial pembangunan jembatan desa kampung panjang airtiris kecamatan kampar utara kabupaten kampar*. Jurnal, Vol.2, No 1, Februari 2015. Pekanbaru : Jurusan sosiologi-program studi sosiologi-Fakultas ilmu sosial dan ilmu polituk. Universitas Riau. (online).(<https://media.neliti.com/media/publications/32010-ID-dampak-sosial-pembangunan-jembatan-desa-kampung-panjang-airtiris-kecamatan-kampa.pdf> diakses pada 9 Desember 2020)
- [9] Lumintang, Julianan. 2015. *Pengaruh perubahan sosial terhadap kemajuan pembangunan masyarakat di desa tara-tara I*. Jurnal, Vol.IV, No.2, (online). (

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/7256> diakses pada 9 Desember 2020)

[10] Tri Ananda. *Dampak kebijakan pembangunan jembatan suramadu terhadap sosial ekonomi masyarakat dalam pembangunan wilayah jembatan suramadu*. Jurnal, Vol. 1, No.2, 2015. Bangkalan : jurusan administrasi publik, fakultas ilmu administrasi. Universitas brawijaya. (online). (<https://media.neliti.com/media/publications/72958-ID-dampak-kebijakan-pembangunan-jembatan-su.pdf> diakses pada 9 Desember 2020).

[11] Beritabojonegoro.com. 2017. (<https://beritabojonegoro.com/read/13380-jembatan-sosrodilogo-selesai-dibangun-akhir-desember-2017.html> diakses pada 10 Desember 2020).